

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia pasar modal yang kian meningkat dari masa ke masa sejalan dengan perkembangan kegiatan bisnis di Indonesia yang semakin kompleks dengan tingkat persaingan yang semakin ketat, terutama dalam upaya menyediakan maupun memperoleh informasi perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam kegiatan bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan yang *Go Public*.

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat sangat bermanfaat bagi penggunaannya khususnya para investor apabila disajikan secara tepat waktu dan akurat. Ketepatan waktu juga dapat memengaruhi relevansi informasi keuangan yang disajikan terhadap kepentingan pengguna informasi, namun apabila informasi tidak disampaikan secara tepat waktu maka nilai relevansi informasi tersebut menjadi berkurang sehingga terjadi penurunan kualitas informasi di masa depan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan merupakan syarat penting bagi peningkatan kualitas perusahaan. Ketepatan waktu dinilai berdasarkan rentang waktu atau lamanya hari yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai dengan tanggal penyerahan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan oleh investor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Apabila informasi tersebut muncul setelah peristiwa yang memerlukan tanggapan atau keputusan telah berlalu, maka informasi tersebut tidak lagi memiliki nilai. Hal ini mencerminkan pentingnya

ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, sehingga diharapkan setiap perusahaan tidak menunda dalam menyampaikan laporan keuangannya kepada masyarakat.

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa “laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan”. Peraturan tersebut dirancang untuk mendisiplinkan perusahaan dan dijadikan acuan dalam menetapkan batas waktu publikasi laporan keuangan agar perusahaan publik tidak terlalu lama dalam menyampaikan laporan keuangannya. Apabila perusahaan melebihi batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan yang ditetapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan, maka dianggap terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan dan dikenakan sanksi sesuai dengan keputusan Otoritas Jasa Keuangan. Penenaan sanksi terhadap perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan setelah batas waktu yang ditetapkan bursa dimaksudkan untuk membantu para investor mendapatkan informasi keuangan yang dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

Dengan dikeluarkannya peraturan tersebut diharapkan setiap perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan perusahaannya secara tepat waktu. Namun pada kenyataannya masih terdapat perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Berikut merupakan jumlah kasus perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1

Jumlah Perusahaan yang Tidak Tepat Waktu dalam Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun Laporan Keuangan	Jumlah Perusahaan
2018	10 Perusahaan
2019	42 Perusahaan
2020	52 Perusahaan
2021	91 Perusahaan
2022	61 Perusahaan

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa masih terdapat perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan kasus tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan selama periode 2018-2022 yaitu sebanyak 256 perusahaan. Berdasarkan analisis data dari www.idx.co.id, dapat diperhatikan tren peningkatan jumlah perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dari tahun 2018 hingga 2021. Kemudian, di tahun 2022 terdapat penurunan jumlah perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Dengan terdapatnya perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu, maka hal ini menandakan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Sektor properti dan real estate dipilih sebagai fokus dalam penelitian didasarkan pada observasi awal dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, dapat diketahui bahwa terdapat sejumlah perusahaan dalam sektor ini yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan atau melebihi tanggal yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Data perhitungan jumlah perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan pada perusahaan sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 disajikan pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Jumlah Keterlambatan Hari Penyampaian Laporan Keuangan pada
Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2022

NO.	KODE	Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan					Tidak Tepat Waktu
		2018	2019	2020	2021	2022	
		90 hari	150 hari	150 hari	120 hari	90 hari	
1	ADCP	84	92	89	56	59	-
2	AMAN	-	136	155	110	88	1x
3	APLN	87	121	113	95	89	-
4	ARMY	87	398	172	-	-	2x
5	ASPI	-	69	130	103	86	-
6	ASRI	84	94	95	88	95	1x
7	ATAP	-	-	60	87	86	-
8	BAPA	87	143	125	108	90	-
9	BAPI	-	118	145	117	219	1x
10	BBSS	-	86	148	82	87	-
11	BCIP	88	121	144	115	90	-
12	BEST	77	58	85	87	87	-
13	BIKA	86	87	148	116	107	1x
14	BIPP	87	121	145	97	90	-
15	BKDP	77	90	123	129	89	1x
16	BKSL	86	121	166	116	89	1x
17	BSDE	46	72	74	61	67	-
18	CITY	67	80	119	90	87	-
19	COWL	119	881	-	-	-	2x
20	CPRI	151	151	299	112	-	3x
21	CSIS	87	119	120	88	88	-
22	CTRA	86	99	103	104	89	-
23	DADA	-	148	63	117	135	1x
24	DART	87	182	130	96	118	2x
25	DILD	85	84	119	116	88	-
26	DMAS	46	43	41	55	58	-
27	DUTI	46	43	74	55	67	-
28	ELTY	259	331	306	241	249	5x
29	EMDE	81	71	120	111	89	-
30	FMII	81	143	148	115	88	-
31	GAMA	88	148	151	129	-	2x
32	GMTD	43	100	113	88	82	-

NO.	KODE	Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan					Tidak Tepat Waktu
		2018	2019	2020	2021	2022	
		90 hari	150 hari	150 hari	120 hari	90 hari	
33	GPRA	79	118	147	112	87	-
34	HOMI	-	-	120	108	88	-
35	INDO	-	-	102	82	88	-
36	INPP	84	49	145	-	108	1x
37	IPAC	-	-	-	66	68	-
38	JRPT	79	80	85	90	88	-
39	KBAG	263	141	125	89	88	1x
40	KIJA	86	106	88	116	76	-
41	LAND	81	93	-	110	88	-
42	LCGP	86	181	179	-	-	2x
43	LPCK	151	141	125	82	89	1x
44	LPKR	151	143	130	89	89	1x
45	LPLI	81	147	117	116	88	-
46	MDLN	87	99	148	112	89	-
47	MKPI	59	59	77	95	89	-
48	MMLP	88	91	214	118	89	1x
49	MPRO	81	99	207	150	102	3x
50	MTLA	91	99	96	90	86	1x
51	MTSM	84	139	85	84	88	-
52	NASA	87	112	148	117	88	-
53	NIRO	88	114	147	234	90	1x
54	NZIA	74	-	90	84	79	-
55	OMRE	86	151	151	118	88	2x
56	PAMG	-	91	130	112	86	-
57	PLIN	88	87	90	75	76	-
58	POLI	-	151	238	173	89	3x
59	POLL	71	151	239	201	89	3x
60	POSA	-	149	147	121	87	1x
61	PPRO	49	132	50	60	66	-
62	PUDP	80	80	117	98	89	-
63	PURI	-	-	-	89	66	-
64	PWON	84	130	98	90	86	-
65	RBMS	78	86	90	84	79	-
66	RDTX	79	83	118	111	86	-
67	REAL	-	121	119	110	89	-
68	RISE	-	76	75	104	88	-

NO.	KODE	Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan					Tidak Tepat Waktu
		2018	2019	2020	2021	2022	
		90 hari	150 hari	150 hari	120 hari	90 hari	
69	ROCK	-	-	-	173	89	1x
70	RODA	85	-	137	104	-	-
71	SAGE	-	-	-	63	116	1x
72	SATU	87	59	62	90	102	1x
73	SMDM	67	66	67	74	83	-
74	SMRA	85	86	90	83	79	-
75	TARA	87	132	151	115	88	1x
76	TRIN	-	118	130	98	80	-
77	UANG	-	-	119	121	89	1x
78	URBN	60	65	89	112	195	1x
79	VAST	-	-	-	-	118	1x
80	WINR	-	-	-	187	89	1x
Total		7	9	13	11	12	52

Sumber : idx, data diolah

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa terjadi perubahan jumlah perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Selama tahun 2018 terdapat 7 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Pada tahun 2019 terdapat 9 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Kemudian di tahun 2020 terjadi penambahan jumlah perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan yaitu sebanyak 13 perusahaan. Lalu di tahun selanjutnya yaitu tahun 2021 terjadi penurunan terhadap perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan sebanyak 11 perusahaan. Pada tahun 2022 terdapat 12 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Sehingga terdapat total 52 perusahaan atau sebesar 65% perusahaan yang pernah melakukan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya (tidak tepat waktu) pada sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022.

Masih banyaknya perusahaan yang melanggar peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan, hal ini menunjukkan bahwa peraturan dan sanksi yang dikenakan bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perlu perhatian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menurut Prakoso & Djoko Wahyudi (2022) diantaranya berasal dari faktor internal dan eksternal seperti profitabilitas, likuiditas, *leverage*, reputasi KAP, ukuran perusahaan dan opini auditor. Sedangkan menurut Andrew (2022) faktor-faktor yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial. Adapun faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah faktor-faktor internal perusahaan yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kompleksitas operasi perusahaan.

Profitabilitas menjadi faktor pertama yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas dianggap sebagai salah satu tanda keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan (laba). Penelitian yang dilakukan oleh Azhari & Nuryatno (2019); Handayani *et al.*, (2021); Martciesa (2021); Surachyati *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini memberikan arti bahwa jika suatu perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang tinggi maka cenderung akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Nilai profitabilitas yang tinggi merupakan kabar baik sehingga dalam penyampaian laporan keuangannya akan dilakukan oleh perusahaan secara tepat waktu kepada para pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Happy & Sasongko (2021); Martha & Gina (2021); Tang & Elvi (2021); Yennisa (2017) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan setiap perusahaan baik yang memiliki nilai profitabilitas tinggi maupun rendah cenderung tidak ingin mengambil resiko mendapat denda keterlambatan dan kehilangan kepercayaan masyarakat, untuk itu perusahaan akan lebih memilih menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Faktor kedua yaitu likuiditas, menurut penelitian yang dilakukan oleh Alvionita *et al.*, (2021); Fortuna & Khristiana (2021); Krisyanti & Yuniarta (2021); Pramesti *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tingginya tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan memiliki resiko yang rendah terhadap kemungkinan terjadinya gagal bayar. Sebagai perusahaan yang mampu melunasi hutang jangka pendeknya, hal ini merupakan kabar baik yang ingin segera disampaikan kepada masyarakat. Semakin likuid suatu perusahaan, maka semakin tepat waktu pula perusahaan tersebut dapat menyampaikan laporan keuangannya. Sementara menurut Afriyeni & Marlius (2019); Diliasmara & Nadirsyah (2019); Ferawati *et al.*, (2022); Witasari *et al.*, (2021) likuiditas tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tinggi rendahnya hutang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan menjadi masalah bagi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat total asset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Afriyeni & Marlius (2019); Asriyatun & Syarifudin (2020); Azhari & Nuryatno (2019); Surachyati *et al.*, (2019); Wicaksono (2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan ukuran besar akan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki

ukuran kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan memiliki sistem informasi yang lebih canggih. Namun hasil berbeda di dapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Rahmawati (2023); Astuti & Erawati (2018); Witasari *et al.*, (2021) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Karena sering kali terjadi perusahaan yang memiliki ukuran besar menganggap bahwa cepat atau lambat dalam menyampaikan laporan keuangan tidak terlalu mempengaruhi kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan.

Faktor lainnya yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah umur perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiani *et al.*, (2021); Martha & Gina, (2021); Putri & Wahyudi (2022); Witasari *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa umur perusahaan memberikan pengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut perusahaan yang telah mumpuni dan juga telah mempunyai usia lebih tua memiliki kecenderungan menjadi lebih terarah didalam melakukan pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi saat informasi dibutuhkan sehingga dapat mempercepat dalam melaporkan laporan keuangannya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Khoiriawati (2022); Supartini *et al.*, (2021); Suryadi (2021) menunjukkan hasil bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan umur yang tua dan memiliki banyak pengalaman tidak mempengaruhi rentang waktu proses pembuatan laporan keuangan dan penyampaiannya, begitupun sebaliknya perusahaan yang belum lama berdiri dan belum memiliki pengalaman, tidak menjadi kendala dalam proses pembuatan dan penyampaian laporan keuangan.

Kompleksitas operasi perusahaan menjadi faktor terakhir yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Afriyeni & Marlius (2019); Indahsari & Sukarmanto

(2020); Saragih & Gultom (2021) yang menunjukkan hasil bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tingkat kompleksitas operasi perusahaan yang tergantung pada jumlah anak perusahaannya cenderung memengaruhi waktu auditor menyelesaikan tugas auditnya, karena semakin kompleks suatu perusahaan maka auditor semakin membutuhkan banyak waktu dalam menyelesaikan auditnya sehingga berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *Krisyanti & Yuniarta (2021); Nurlen et al., (2021)* menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini terjadi karena terdapat kecenderungan bahwa perusahaan yang kompleks akan memilih KAP (Kantor Akuntan Publik) yang memiliki sumber daya yang lebih besar agar dapat menghindari proses audit yang lebih lama dan setiap perusahaan tentunya menginginkan laporan keuangannya dapat diaudit dengan waktu yang lebih cepat serta dengan kualitas yang baik.

Berdasarkan fenomena dan adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti bermaksud untuk melakukan analisis dengan meneliti kembali faktor-faktor yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Internal Perusahaan yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan adanya *research gap*, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Bagaimana pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

1.3 Tujuan

Sesuai uraian rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Pengaruh likuiditas perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut beberapa manfaat penelitian ini:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan ekonomi terkait ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dapat dijadikan informasi bagi investor.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.